

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar kelas III di salah satu Sekolah Dasar kecamatan Coblong kota Bandung, dapat ditarik simpulan yaitu:

- 1) Langkah-langkah penerapan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar terdapat delapan langkah. Guru membagi kelompok 5-6 orang tiap kelompok, guru menyiapkan tongkat, guru menjelaskan langkah pembelajaran. Guru membagikan teks bacaan materi pelajaran dan memotivasi siswa agar membaca dan mempelajari isinya dengan serius. Guru menginstruksikan siswa berdiskusi dan mengondisikan siswa supaya berlangsung tertib. Guru menginstruksikan menutup teks bacaan dan mengingatkan kembali supaya dikumpulkan di perwakilan kelompoknya baru dikembalikan kepada guru didepan kelas oleh perwakilan kelompok. Guru memberikan tongkat ke salah satu siswa diujung kelas, siswa menggulirkan tongkat keteman disampingnya sampai lagu selesai dinyanyikan baru berhenti, kegiatan ini dilanjutkan dari siswa yang mendapat tongkat ke yang belum, di lakukan berulang sampai semua siswa mendapat tongkat, siswa yang mendapat tongkat mendapat hadiah dan maju ke depan kelas, didepan, siswa mengambil kupon dan membacanya kemudian dijawabnya, siswa yang jawabannya benar diberi *reward* guru dan ditempel siswa dipapan *reward*, guru memberi penguatan materi terkait soal setiap saat selesai siswa melakukan kegiatan tanya jawab didepan kelas. Guru memberikan kesimpulan dan disimak siswa, kemudian menayakan manfaat pembelajaran yang dilakukan hari ini, siswa yang menjawab dan menyimpulkan diberi *reward* dan apresiasi guru. Guru memberikan evaluasi dan di isi siswa, guru mengefektifkan waktu evaluasi sesuai alokasi waktu pembelajaran. Guru

mengajak siswa bernyanyi gelang sipatu gelang sebelum menutup pembelajaran.

- 2) Keterampilan berbicara dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan nilai rata-rata siswa. Pada siklus I presentase ketuntasannya hanya 53% dan nilai rata-rata kelas 66,5, dilanjut pada siklus II presentase ketuntasannya mengalami peningkatan 47% menjadi 100% dan nilai rata-rata kelas 83. Hal ini terbukti menunjukkan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar kelas III secara signifikan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengalaman yang diperoleh peneliti dari pembelajaran selama menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* di kelas III. Peneliti mengemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya penerapan model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tongkat sebaiknya berukuran 20 cm terbuat dari kayu dilapisi kertas emas.
- 2) Kupon soal undian sebaiknya ditulis dikertas origami dan dimasukkan kedalam sedotan.
- 3) Hadiah sebaiknya berupa makanan sehat ekonomis dibungkus kertas emas dan satu jenis.
- 4) Lagu sebaiknya yang dihapal siswa dan mengandung unsur pendidikan.
- 5) Soal pertanyaan sebaiknya bervariasi mengikuti jumlah siswa.
- 6) *Reward* sebaiknya gambar animasi tersenyum.
- 7) Papan *reward* sebaiknya terbuat dari kertas spotlight.
- 8) Teks bacaan materi pelajaran sebaiknya dilengkapi gambar terkait materi, hurufnya diberi warna, gambar berwarna, padat, ringkas, dan jelas.
- 9) Bahasa tulisan pada teks dan soal sebaiknya tidak terlalu tinggi sesuai kemampuan siswa kelas rendah.

- 10) Model pembelajaran *talking stick* bisa diterapkan di kelas berapa saja, dan jenjang pendidikan mana saja, serta tidak harus pada pembelajaran bahasa Indonesia saja.
- 11) Model pembelajaran *talking stick* cocok digunakan untuk mengukur keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan membaca pemahaman, keterampilan menyimak, selain keterampilan berbicara. Selain itu sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan berkomunikasi IPS, keterampilan berpikir kritis, dll.
- 12) Lagu sebaiknya diiringi musik diputar di *speaker* atau laptop, dan tepuk tangan.
- 13) Posisi meja dan kursi duduk siswa sebaiknya dibuat melingkar.